

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Deskripsi Teori

#### 1. Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah alat-alat yang “*audible*” artinya dapat didengar dan alat-alat yang “*visible*” artinya dapat dilihat. Media audio visual itu termasuk gambar, foto slide, model, pita kaset tape recorder, film bersuara dan televisi.<sup>7</sup>

Menurut Sanaky media audio visual seperangkat alat yang dapat memproyeksi gambar dan suara. Alat-alat yang termasuk media audio visual contohnya televise, video –VCD, *Soud slide*, dan film.<sup>8</sup>

Menurut Azhard Arsyad media audio visual adalah media audio visual yang menggabungkan unsur suara dalam penggunaannya.<sup>9</sup>

Media audio Visual merupakan suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio , yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik didalam proses belajar mengajar.<sup>10</sup>

Bedasarkan definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yang menggabungkan unsur audio (suara ) dan visual (gambar).

Jenis media ini memiliki kemampuan lebih baik dalam membantu proses pembelajaran. Karena media audio visual merupakan media yang penggunaannya dengan menggunakan teknologi komputer yang dapat

<sup>7</sup> Amir H. Sulaiman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: Gramedia, Jakarta, 2003), h. 11.

<sup>8</sup> Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safitria Insania Press, 2009), h. 45.

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit*, Cet. Ke-13, h.19.

<sup>10</sup> Rinanto Andre, *Peranan Media Audiovisual Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1982), h. 22.

mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik dan melampaui batas ruang dan waktu.

Misalnya obyek yang terlalu besar contohnya gunung, atau obyek yang terlalu kecil contohnya bakteri, Dengan bantuan media audio visual yang terlalu kecil contohnya bentuk-bentuk pecahan , Dengan bantuan media audio visual kita bisa menampilkan didalam kelas. Hal tersebut tentu membuat pembelajaran lebih efektif.

Media audio visual merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik , hasil belajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **2. Fungsi Media Audio Visual**

Fungsi media audio visual menurut yudhi munadi dalam bukunya yang berjudul media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- a. Sebagai sumber belajar  
yakni sebagai penyalur,penyampai,penghubung,dan lain-lain. Media pembelajaran sebagai pengganti guru terutama sebagai sumber belajar.
- b. Fungsi manipulatif  
Media audio visual mampu mengatasi batas-batas ruang dan waktu. Misalnya, objek yang sulit dihadirkan seperti terjadinya bencana alam dapat disajikan dengan video.
- c. Fungsi psikologis  
Media audio visual terlihat lebih menarik dari pada media – media lain sehingga dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi 27 ajar. Karena media ini menarik, maka dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran.
- d. Fungsi Imajinasi  
Media audio visual dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi peserta didik.

e. Fungsi Motivasi

Seorang guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, akan lebih efektif hal tersebut dibantu dengan penggunaan media audio visual.

f. Fungsi So – Kultural

Karakter dan sifat peserta didik sangat beragam, hal tersebut dapat diatasi dengan penggunaan media audio visual.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat kedua tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi media audio visual adalah membantu guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara efektif dan optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Media audio visual juga mempunyai manfaat yang beragam diantaranya dengan menghadirkan media audio visual maka semua peserta didik dapat menikmati media tersebut sekaligus menyerap ilmu melalui media itu.

Selanjutnya, media audio visual dapat menghadirkan benda-benda, beberapa objek dan gerakan-gerakan tertentu yang sekiranya sulit menghadirkan hal-hal tersebut langsung di dalam kelas. Selain itu, media audio visual memungkinkan peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam karena melalui media tersebut disajikan suara sekaligus gambar yang mendukung proses pembelajaran. Jadi peserta didik tidak semata-mata disuguhkan suara saja baik dari pengajar atau pun media lain, tetapi juga disajikan gambar yang membuat peserta didik lebih cepat memahami apa yang diajarkan.

---

<sup>11</sup> Ibid, h. 37-48

### **3. Manfaat Media Audio Visual**

Adapun beberapa manfaat media audio visual terhadap pembelajaran, diantaranya:

- a. Warna dari media gambar yang bervariasi dapat memotivasi belajar siswa.

Pembelajaran menggunakan media harus dikembangkan. Media yang digunakan harus menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat memotivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari warna gambar yang bervariasi.

- b. Bahan pembuatan media mudah didapat dan tahan lama.

Media gambar disini termasuk dalam media yang sederhana, yaitu media yang bahan dasarnya mudah diperoleh, harganya murah, cara membuatnya mudah, penggunaannya tidak sulit, dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

### **4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual**

Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan ketika menggunakan media audio visual, diantaranya:

- a. Persiapan

Pertama-tama guru harus menyiapkan pelajaran terlebih dahulu, kemudian baru pemilihan video yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- b. Mempersiapkan kelas

Dalam hal ini siswa terlebih dahulu dipersiapkan dengan menjelaskan secara ringkas isi video, menjelaskan bagian-bagian yang harus mendapat khusus sewaktu menonton video tersebut.

- c. Penyajian

Berupa pemutaran video dengan memperhatikan kelengkapan alat yang akan digunakan (pengeras suara, layar proyektor, dan tempat proyektor), serta guru harus memperhatikan intensitas cahaya ruangan.

d. Aktifitas Lanjutan

Yaitu berupa tanya jawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disediakan, membuat karangan tentang apa yang telah di tonton.<sup>12</sup>

### **5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audi Visual (Video)**

Penggunaan media audio (visual) juga memiliki kelebihan kekurangan dalam pelaksanaannya, adapun kelebihan media audio visual (video) diantaranya:

1. Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
2. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, video juga dapat menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
3. Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
4. Video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
5. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, video yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat di tampilkan dalam satu atau dua menit.

Selain memiliki kelebihan penggunaan media audio visual (video) juga memiliki kekurangan, diantaranya:

1. Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
2. Pada saat film di pertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, Media Pendidikan, (Bandung: IKAPI,1989), h. 124.

## 6. Motivasi Belajar

Pengertian Motivasi Menurut Sadirman A.M. Maksud dari kata “Motivasi” ialah sebagai daya penggerak dari dalam diri untuk melakukan aktifitas guna mencapai tujuan tertentu. Motif sendiri diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>13</sup>

Motivasi memiliki lima indikator yaitu: minat , perhatian , keuletan , ketekunan , keberanian. Menurut Noehei Nasution dalam Syaiful Bahri Djamarah, motivasi merupakan suatu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Jadi motivasi untuk belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>14</sup>

Jadi ditarik Kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak yang dilakukan oleh seseorang dengan berinteraksi terhadap lingkungan sekitar yang mendorong seseorang tersebut untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya motivasi yang tinggi pada diri peserta didik untuk belajar dapat diamati dari ketekunannya serta keinginannya untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan meskipun terdapat beberapa kendala dalam pencapaiannya.<sup>15</sup>

Dalam belajar prestasi peserta didik akan lebih baik apabila mempunyai dorongan motivasi orang tua untuk berhasil melebihi motivasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Hal ini dikarenakan bahwa ada kesamaan seseorang memiliki kecerdasan yang tinggi pun bisa gagal berprestasi sebab kurangnya motivasi dari orang.

Dalam belajar, prestasi siswa akan lebih baik apabila memiliki dorongan motivasi orang tua untuk berhasil melebihi motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini dikarenakan bahwa terdapat kecenderungan seseorang memiliki kecerdasan yang tinggi pun bisa gagal berprestasi karena kurangnya motivasi dari orang tua. Peran motivasi dalam

<sup>13</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 73.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 166.

<sup>15</sup> Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 56-57

mempelajari tingkah laku seseorang sangat besar. Hal tersebut dikarenakan motivasi diperlukan bagi Reinforcement (stimulus yang mempertahankan serta memperkuat tingkah laku yang dikehendaki) dimana kondisi tersebut mutlak dalam proses belajar mengajar. Motivasi menimbulkan adanya tingkah laku dimana salah satunya merupakan tingkah laku yang dikehendaki.<sup>16</sup>

#### 1. Macam-macam motivasi

Macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya ialah :

Berdasarkan kemunculannya

- a. Motivasi bawaan, Yaitu jenis motivasi yang ada dan dibawa oleh seseorang sejak ia lahir tanpa dipelajari terlebih dahulu.
- b. Motivasi yang dipelajari, yaitu motivasi yang muncul karena mempelajari lingkungannya.

#### 2. Motivasi berdasarkan sumbernya

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang muncul karena terdapat pengaruh dari luar seseorang. Faktor luar dari situasi belajar yaitu seperti nilai, hadiah, pujian, persaingan, medali, ijazah, dan lain-lain.<sup>17</sup>
- b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang itu sendiri.<sup>18</sup>

#### 3. Motivasi berdasarkan isinya

- a. Motivasi jasmaniyah, terdiri dari insting, nafsu, refleksi, dan hasrat terhadap hal-hal yang bersifat jasmani.
- b. Motivasi ruhaniyah, seperti kemauan. Kehendak atau kemauan hanya dimiliki oleh manusia sehingga berhasil atau tidaknya peserta didik dalam mencapai tujuannya

---

<sup>16</sup> Wisnubroto Hendro Juono, Pengantar Psikologi Pendidikan, (Depdikbud Dikti: Proyek NKK, 1982), 4.

<sup>17</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih, Perencanaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 28-29.

<sup>18</sup> Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 58-60.

seberapa tingkat kemauannya untuk berhasil dalam mencapai sebuah tujuan.<sup>19</sup>

## 7. Matematika

Pengertian Matematika Kata matematika berasal dari bahasa latin *manthanein* yang artinya “belajar atau hal yang dipelajari”. Sedangkan dalam bahasa belanda yaitu *wiskunde* yang berarti ilmu pasti yang keseluruhannya berkaitan dengan penalaran.<sup>20</sup>

Matematika merupakan ilmu yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, kreatif, dan logis. Menurut Wittgenstein pada jurnal Hasratuddin, matematika merupakan cara yang dilakukan guna menemukan jawaban terhadap masalah yang ditemui manusia dengan menggunakan pengetahuan tentang ukuran dan bentuk, pengetahuan menghitung, dan yang terpenting ialah memikirkan diri manusia itu sendiri dalam melihat menggunakan hubungan-hubungan.<sup>21</sup>

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Dalam matematika objek dasar yang dipelajari ialah abstrak sehingga disebut objek mental. Objek tersebut merupakan pikiran yang meliputi simbol dan konsep.

Selain memiliki sifat yang abstrak, pemahaman yang baik sangatlah dibutuhkan karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan pemahaman konsep-konsep sebelumnya. Pembelajaran matematika harus bermakna, artinya dalam penyampaian materi harus disertai dengan kehidupan peserta didik sehari-hari. Oleh karena itu matematika sangat berguna untuk kehidupan sehari-hari. Akan tetapi matematika pada hakikatnya bersifat deduktif formal dan abstrak yang harus diberikan kepada anak-anak sejak menempuh pendidikan sekolah dasar yang cara berpikirnya masih pada tahap operasi konkret. Oleh karena

<sup>19</sup> Ibid., 58-60

<sup>20</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 247.

<sup>21</sup> Hasratuddin, “Membangun Karakter Melalui Media Pembelajaran Matematika”. *Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma*, Vol. 6, No. 2, 134.

itu sebagai pendidik perlu berhati-hati dalam menanamkan konsep-konsep pada matematika.

Tujuan Mempelajari Matematika Pembelajaran matematika yang diajarkan mulai dari tingkat satuan dasar sampai tingkat pendidikan tinggi memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep serta pengaplikasian konsep secara efisiensi, akurat, dan tepat.
2. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.
3. Merancang model matematika, menyelesaikan model, serta menafsirkan solusi yang didapat.
4. Mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah.
5. Mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan informasi mengkomunikasikan gagasan melalui lisan, diagram, grafik, dan lain-lain.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian:

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

Nama	Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
Fitria Ningtias Rahmawati	Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada	a. Sama-sama merujuk pada motivasi belajar siswa. b. Media yang digunakan yaitu berupa video	a. Penelitian dilakukan pada kelas VIII B SMP Bina Sejahtera sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SD

	pembelajaran Sejarah		<p>Negeri Semabung 1.</p> <p>b. Materi yang diajarkan adalah proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme barat sedangkan penelitian yang sekarang adalah Pembulatan hasil pengukuran panjang dan berat.</p> <p>c. Jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif</p>
Elsya Sutarsih dalam jurnalnya meneliti tentang	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD dengan VCD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Ketewel	<p>a. Sama-sama merujuk pada motivasi belajar siswa.</p> <p>b. Media yang digunakan yaitu berupa video.</p> <p>c. Penelitian pada mata pelajaran matematika</p>	<p>a. Penelitian dilakukan di kelas IV SDN 1 Ketewel sedangkan penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SD Negeri Semabung 1.</p> <p>b. Jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK</p>

			sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif.
Syifa Fuzyah	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Peningkatan Motivasi dan Kompetensi Dasar Matematika Kelas V di SD Negeri 1 Cimaragas	<p>a. Sama-sama merujuk pada motivasi belajar siswa.</p> <p>b. Media yang digunakan</p>	<p>a. Penelitian dilakukan pada kelas V di SD Negeri 1 Cimaragas sedangkan penelitian ini dilakukan pada 17 Peningkatan Motivasi dan Kompetensi Dasar Matematika Kelas V di SD Negeri 1 Cimaragas”. yaitu berupa video.</p> <p>b. Penelitian pada mata pelajaran matematika. kelas IV di SD Negeri Semambung 1</p> <p>c. Materi yang diajarkan adalah penjumlahan dan pengurangan pecahan sedangkan penelitian yang sekarang adalah Pembulatan hasil</p>

			<p>pengukuran panjang dan berat.</p> <p>d. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif.</p>
--	--	--	---

### C. Paradigma Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada halaman sebelumnya maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2. 1 Paradigma Penelitian

